

## **SOSIALISASI BAHAYA NARKOTIKA PADA DAYAH DARUL AMAN DESA LUBOK SUKON KABUPATEN ACEH BESAR**

**Jummaidi Saputra<sup>1</sup>, Anhar Nasution<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal<sup>3</sup>,  
Ignatius Yovano Gilbert Sinurat<sup>4</sup>.**

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Hukum Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia  
Email Konfirmasi: jummaidi\_hukum@abulyatama.ac.id

### **Abstrak**

Bahaya narkoba di kalangan remaja memang perlu mendapatkan perhatian yang serius. Sebagai generasi yang meneruskan cita-cita bangsa sudah sepatutnya kita membekali para remaja dengan moralitas yang baik. Adanya berbagai macam faktor yang menyebabkan mereka terjerumus pada hal-hal yang menyimpang tersebut tentu meresahkan banyak orang tua dan juga masyarakat secara umum. Peran dayah, agama, keluarga disini tentu sangat penting guna memberikan pemahaman terhadap remaja terhadap dampak-dampak yang dihasilkan dari perilaku melanggar ataupun menyimpang yang dilakukan oleh kaum remaja. Dengan mengadakan sosialisasi di Dayah Darul Aman diharapkan agar para santri dapat membuka wawasan berpikir dan mencermati makna kenakalan remaja dan bahaya narkoba, sehingga mereka bias lebih berhati-hati dalam bergaul dalam lingkungan masyarakat.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Narkoba, Dayah.

### **Abstract**

*The dangers of narcotics among teenagers really need serious attention. As a generation that continues the nation's ideals, we should equip teenagers with good morality. The existence of various factors that cause them to fall into these deviant things certainly worries many parents and society in general. The role of Dayah, religion, and family here is of course very important in providing teenagers with an understanding of the impacts resulting from violating or deviant behavior carried out by teenagers. By holding socialization at Dayah Darul Aman, it is hoped that the students will be able to broaden their thinking horizons and understand the meaning of juvenile delinquency and the dangers of narcotics, so that they can be more careful when socializing in society.*

**Keywords:** Socialization, Narcotics, Dayah.

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Remaja merupakan masa yang rentan bagi seseorang untuk menentukan langkah-langkah kedepan (Anwar et.al., 2024). Dalam hal ini remaja tentu masih sangat mudah terpengaruh dengan segala macam situasi yang terjadi di sekitar lingkungan. Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa (Efendi & Kasih, 2022). Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk

---

dapat dikatakan dewasa (Syahputra et.al., 2022). Remaja juga merupakan aset masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja pada waktu yang akhir-akhir ini dan pembinaan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita, yang lebih terkenal dengan sebutan kenakalan remaja.

Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkotika, pemakaian obat bius, minuman keras, penjambret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan lain sebagainya.

Becker (dalam Soerjono Soekanto, 1998), menyatakan bahwa pada dasarnya setiap manusia memiliki dorongan untuk melanggar aturan pada situasi tertentu. Tetapi pada kebanyakan orang dorongan-dorongan tersebut biasanya tidak menjadi kenyataan yang berwujud penyimpangan. Hal tersebut karena orang normal biasanya dapat menahan diri dari dorongan dorongan untuk berperilaku menyimpang. Kemampuan menahan diri inilah yang seharusnya dipelajari individu selama masa remaja.

Penyalahgunaan pada barang narkotika dikalangan anak usia remaja ini menjadi fenomena sosial yang harus segera dapat diatasi bersama. Kenakalan remaja yang sering terjadi dewasa ini tampaknya sudah kehilangan ciri nakalnya dan sudah menjurus pada tindakan kriminal yang dapat membahayakan keselamatan dan ketenteraman hidup masyarakat. Salah satu bentuk kenakalan remaja adalah keterlibatan remaja dalam melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba. Masalah penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medik, psikiatri, kesehatan jiwa, maupun psikososial (Efendi, 2023). Pengguna narkoba dapat merusak tatanan kehidupan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolahnya, bahkan langsung atau tidak langsung merupakan ancaman bagi kelangsungan pembangunan serta masa depan bangsa dan negara Indonesia.

Sebagai generasi penerus cita-cita bangsa maka sudah seharusnya menjadi tugas bersama sebagai upaya untuk menyelesaikan persoalan-persoalan kenakalan remaja dan bahaya narkotika di kalangan sekolah menengah atas khususnya di distrik aimas kabupaten sorong tersebut dan menjaga generasi remaja agar tidak terjerumus kedalam bahaya narkotika yang dapat menyesatkan pola pikir dan menghalalkan segala cara untuk memenuhi keinginan terhadap perilaku menyimpang dan penyalahgunaan narkotika.

Pengabdian masyarakat di lingkungan kampus memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat ikatan antara institusi pendidikan dan masyarakat sekitarnya (Azhari et.al., 2023). Pertama, kegiatan pengabdian masyarakat di kampus memungkinkan mahasiswa dan staf akademis untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di dalam kelas dalam konteks dunia nyata (Erick et.al., 2024). Melalui proyek-proyek ini, mereka dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi, dan mencari solusi yang relevan dan berkelanjutan (Efendi et.al., 2023).

---

Kedua, pengabdian masyarakat di kampus juga memperkuat peran universitas sebagai agen perubahan sosial. Dengan bekerjasama secara aktif dengan masyarakat sekitarnya, kampus dapat menjadi pusat inovasi dan pemberdayaan yang mendorong pembangunan lokal. Ini mencakup berbagai bidang, mulai dari pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, hingga ekonomi lokal (Efendi & Pally Taran, 2022).

Ketiga, kegiatan pengabdian masyarakat di kampus membantu membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa dan staf akademis (Hamdi et.al., 2024). Dengan terlibat langsung dalam proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat, mereka belajar untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kesejahteraan sosial.

Keempat, melalui pengabdian masyarakat, kampus dapat memperluas jaringan kerja sama dengan pihak-pihak eksternal seperti lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta (Hendra et.al., 2024). Ini membuka pintu untuk kolaborasi yang lebih luas dalam mendukung pembangunan lokal dan menghadapi tantangan-tantangan sosial yang kompleks.

Terakhir, kegiatan pengabdian masyarakat di kampus juga dapat memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa dalam hal pengembangan soft skills seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim (Sukri et.al., 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman pendidikan mereka, tetapi juga meningkatkan kesiapan mereka untuk terlibat dalam masyarakat dan pasar kerja setelah lulus. Dengan demikian, pengabdian masyarakat di kampus bukan hanya tentang memberikan kontribusi kepada masyarakat (Pohan et.al., 2023), tetapi juga tentang memperkaya pengalaman belajar dan pembangunan karakter mahasiswa.

Pengabdian masyarakat melalui sosialisasi bahaya narkotika di Dayah Darul Aman, Desa Lubok Sukon, Kabupaten Aceh Besar, adalah langkah krusial dalam memerangi peredaran narkoba. Pertama, sosialisasi ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkotika dan dampak negatifnya bagi individu, keluarga, dan masyarakat secara luas (Inayatillah et.al., 2023). Melalui pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang terlibat, masyarakat dapat lebih waspada dan berpartisipasi aktif dalam mencegah penyalahgunaan narkotika.

Kedua, upaya sosialisasi ini dapat memperkuat peran institusi pendidikan dan keagamaan seperti Dayah Darul Aman dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Dengan pendekatan yang tepat, para pemimpin agama dan guru dapat membimbing para siswa dan jemaah tentang bahaya narkotika serta pentingnya menjauhinya.

Ketiga, melalui pengabdian masyarakat ini, stigma negatif terhadap mantan pengguna narkoba dapat dikurangi. Sosialisasi bahaya narkotika juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mereka yang ingin berhenti menggunakan narkotika dan mencari bantuan rehabilitasi. Dengan demikian, upaya ini memperkuat solidaritas sosial dan empati antarwarga.

Keempat, melalui sosialisasi ini, masyarakat dapat lebih memahami peran penting lembaga pemerintah dan non-pemerintah dalam memberantas peredaran narkotika.

Masyarakat yang teredukasi akan lebih cenderung bekerja sama dengan aparat penegak hukum dan lembaga terkait dalam melaporkan aktivitas ilegal terkait narkotika.

Terakhir, pengabdian masyarakat dalam sosialisasi bahaya narkotika di Dayah Darul Aman, Desa Lubok Sukon, Kabupaten Aceh Besar, tidak hanya menghasilkan dampak lokal, tetapi juga memberikan contoh bagi komunitas lainnya. Dengan demikian, upaya ini dapat menjadi model bagi daerah lain dalam memerangi peredaran narkotika melalui partisipasi aktif dan kolaboratif masyarakat.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2023 yang bertempat di Dayah Darul Aman, Gampong Lhok Sukon, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. Untuk kegiatan ini metode yang digunakan adalah dengan teknik informasi komunikatif yang menggunakan 2 pendekatan yaitu:

1. Ceramah atau Penyampaian Materi yakni kegiatan yang dilakukan secara langsung/ tatap muka dihadapan para Tengku dan Santri Dayah Darul Aman tentang pengertian kenakalan remaja, bahaya narkotika, dampak penggunaan, pada remaja dan mengatasi bahaya narkotika di lingkungan remaja.
2. Diskusi dan Tanya jawab, yakni setelah pemaparan materi maka dibuatlah sesi Tanya jawab yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah guna mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan ini diharapkan adanya timbal-balik dari para tengku dan santri untuk menerapkan cara mengatasi bahaya narkotika yang diajarkan dalam proses memperbaiki dan menjaga generasi muda yang agamis, bermutu, berkualitas dan bermoral.

## C. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelaksanaan sosialisasi bahaya narkotika sebagai bentuk kenakalan remaja yang diikuti oleh para santri Dayah Darul Aman, Gampong Lhok Sukon, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. menunjukkan bahwa setiap santri mempunyai tingkat pengetahuan atau wawasan tentang kenakalan remaja serta penyalahgunaan barang narkotika yang berbeda-beda terutama terhadap dampak yang ditimbulkan dikemudian hari.



Gambar 1. Sosialisasi Bahaya Narkotika Pada Dayah Darul Aman, Lhok Sukon, Aceh Besar

Materi yang diberikan terbagi menjadi 3 gambaran penting yaitu menyangkut pengertian dari kenakalan remaja, bentuk-bentuk kenakalan remaja dan dampak dari

---

kenakalan remaja baik di masa sekarang ataupun di masa akan datang. Dalam pemberian materi tentang kenakalan remaja yang lebih difokuskan tentang bahaya penyalahgunaan narkotika dijelaskan oleh pemateri mulai dari uraian pendahuluan tentang pengertian kenakalan remaja, bentuk-bentuk kenakalan remaja dan yang paling sering dialami sekarang ini adalah penggunaan narkotika di kalangan remaja, kasus-kasus penggunaan narkoba yang terjadi di kalangan siswa dan dampak dari penggunaan tersebut.

Seperti kita ketahui narkotika merupakan obat-obatan terlarang yang mempunyai dampak yang buruk bagi penggunaannya dan masa remaja merupakan masa dimana anak-anak berusaha mencari jati dirinya sehingga dikatakan sebagai masa transisi (Amanda et al, 2017). Pada masa ini biasanya anak-anak cenderung mengalami krisis kepercayaan sehingga bentuk pelampiasan kepuasan diri akan mengarah pada kenakalan remaja yang salah satunya adalah penggunaan narkoba.

Efek dari penggunaan narkoba jelas mempunyai dampak negatif yang akan menyebabkan gangguan mental dan perilaku. Dampak lebih lanjut mengakibatkan terganggunya sistem *neuro-transmitter* pada susunan saraf pusat di otak. Jika ini terjadi pada remaja sebagai penerus bangsa maka tentu saja masa depan negara juga akan hancur.

Berdasarkan hasil pemaparan mater dari pemateri, narkoba mempunyai 3 efek penting yaitu :

1. Depresan, yaitu menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian. Jenis narkoba depresan antara lain *opioida*, dan berbagai turunannya seperti *morphin* dan *heroin*. Contoh yang populer sekarang adalah Putaw.
2. Stimulan, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran. Jenis stimulan: *Kafein*, *Kokain*, *Amphetamin*. Contoh yang sekarang sering dipakai adalah sabu-sabu dan Ekstasi.
3. *Halusinogen*, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi. *Halusinogen* kebanyakan berasal dari tanaman seperti *mes caline* dari kaktus dan *psilocybin* dari jamur-jamuran. Selain itu ada jugayang diramu di laboratorium seperti LSD. Yang paling banyak dipakai adalah *marijuana* atau ganja.

Sedangkan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi kenakalan remaja dari bahaya narkotika dapat dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

1. Melalui pendekatan keluarga/orang tua karena orang tua adalah bagian yang terdekat dengan putra-putri sehingga *figure* yang untuk panutan atau teladan yang dihormati.
2. Melalui pendekatan agama. Dengan tau agama, maka para santri tau mana yang perbuatan yang boleh dilakukan dan mana menjadi perbuatan yang dilarang, mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang tercela menurut agamanya.
3. Melalui pendekatan pendidikan. Pengetahuan atau wawasan ttentang bahaya narkotika sangat penting dipelajari oleh setiap anak di bangku pendidikan agar pemahaman tentang bahaya narkotika tersebut dapat dihindari.

4. Pendekatan Hukum, Penegakan hukum terhadap para pelaku tindak pidana narkoba dengan modus operandi mempergunakan teknologi canggih harus diantisipasi dengan peningkatan kualitas penegak hukum dan kelengkapan perangkat hukum serta tatanan hukum yang dapat melindungi kepentingan masyarakat.

Para Santri yang mengikuti kegiatan sosialisasi inipun juga cukup senang dan antusias dengan kegiatan tersebut, dan hal ini dibuktikan dengan adanya sesi Tanya jawab dimana pelajar ini mulai aktif dalam hal bertanya. Remaja ini banyak sekali rasa ingin tahunya dalam hal dampak-dampak dari penggunaan narkoba, sehingga memang membuka wawasan dalam menanggapi kenakalan dan bahaya narkoba ini khususnya para santri di Dayah Darul Aman selaku remaja. Masa depan yang cerah tentu selalu jadi impian setiap remaja pada umumnya sehingga pembekalan ini diharapkan memberikan kesadaran dalam menentukan pergaulan sehingga tidak terjerumus.

#### **D. KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian ini dengan cara memberikan penyuluhan tentang bahaya dan efek samping dari narkoba. Terdapat 3 efek samping yang buruk dari penggunaan narkoba yaitu: depresan, stimulan dan *halusinogen*. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi kenakalan remaja dari bahaya narkoba dapat dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya melalui pendekatan keluarga, agama, pendidikan dan hukum.

#### **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat baik unsur pimpinan Tgk. Muhammad, para santri Dayah Darul Aman Gampong Lhok sukun, Kec.Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar Aceh, dan para mahasiswa Universitas Abulyatama. Diharapkan sosialisasi ini dapat terus berlanjut dan tidak berhenti di kami agar berguna bagi seluruh masyarakat dan Aceh menjadi daerah yang bebas dari penyalahgunaan dan pemakaian narkoba.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, & Murzani, S. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95.
- Chomariah, S. (2015). Perilaku Menghisap Lem pada Anak Remaja (Studi Kasus di Kota Pekanbaru). *Jurnal Jom FISIP*, 2(2): 1-11.
- Christine Susanti. (2023). Restrukturisasi Hukum Pidana Narkotika Indonesia: Tantangan Dan Dinamika Permasalahannya. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- 
- Efendi, S. (2023). Criminal Sanctions For Drug Traffickers According To Law Number 35 Of 2009 Regarding Narcotics: A Perspective from Islamic Criminal Jurisprudence (Fiqh Jinayah). *ALFIQH Islamic Law Review Journal*, 2(3), 153-168.
- Efendi, S., & Kasih, D. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kec. Bubon Kab. Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 361–372.
- Efendi, S., & Pally Taran, J. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien – Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33.
- Erick, B., Rahma, I., Farwili, I., Octavia, R., & Siagian, B. A. (2024). Optimalisasi Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33-41.
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32.
- Hamdi, S., Efendi, S., Rahma, I., Anisah, Elita, A. D., Rahmawati, Widyana, Munirullah, A., & Rahmawati, O. (2024). Standar Operasional Prosedur Pelayanan Mediasi di Kantor Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue Nagan Raya. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Hari Sasangka. (2003). Narkotika dan Psicotropika dalam Hukum Pidana. Bandung. Mandar Maju.
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31.
- Inayatillah, Rahmawati, P., Ramli, Kurniawan, A., Hamsa, A., Wahyunita, W., & Azizah. (2023). Sosialisasi Potensi Jalur Rempah di Barat Selatan Aceh. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 118–128.
- Iqbal, Wiratmadinata, Anhar Nasution et.al, Sosialisasi Anti Korupsi Bagi Santri di Pesantren Ishlahiyah Abu Lambhuk, Meuseuraya Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No. 2. Desember 2022, 109-113.
- Irwan Jasa Tarigan. (2017). Narkotika dan Penyalahgunaannya. Deepublish. Yogyakarta.

- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muhammad Iqbal dan Bagas Bramantyo, Penguatan Kesadaran Dan Pemahaman Di Lingkungan Kejaksaan Negeri Aceh Barat Dalam Rangka Pencegahan Covid-19, *Jurnal Abdimas Unaya*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Muhammad Iqbal, Anhar Nasution, Jummaidi Saputra, et.al., Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Bersosial Media Dengan Bijak Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik, *Jurnal Abdimas Unaya*, Vol. 4, No. 1, 2023.
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Ratna WP. (2018). *Aspek Pidana Penyalahgunaan Narkotika*. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.
- Syahputra, H. R., Meriza, I., Arianda, I., Khairina, U., & Tisa, M. (2022). Optimalisasi Media Sosial Pada Generasi Z Melalui Pelatihan Content Creator. *MEUSEURAYA-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 114-119.
- Tambur Palti D. Hutapea. (2022). *Rekonstruksi Ideal Implementasi Hukuman Rehabilitasi Terhadap Penyalah Guna Narkotika*. Bogor. Badan Litbang Diklat Mahkamah Agung RI.
- Wekke, Ismail S. (2021). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan Ke Publikasi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata